

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN
AL-QUR'AN PADA MAHASISWA DAN MAHASISWI
YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN *TAHFIZHUL QUR'AN*
AL ASY'ARIYYAH WONOSOBO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

MAKRIFATUN
NIM. 05410122

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Makrifatun

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Makrifatun

NIM. : 05410122

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI TERHADAP
PENINGKATAN HAFALANAL-QUR'AN PADA
MAHASISWA DAN MAHASISWI YANG
TINGGAL DI PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL
QUR'AN AL ASY'ARIYYAH WONOSOBO

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2010

Pembimbing,


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. 19620317 199001 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : JIN.2 /DT/PP.01.1/009/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN
AL-QURAN PADA MAHASISWA DAN MAHASISWI
YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN *TAHFIDZUL QUR'AN*
AL-ASY'ARIYYAH WONOSOBO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAKRIFATUN

NIM : 05410122

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 29 Januari 2010

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199303 1 002

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Sukiman, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, **16 FEB 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (Q.S. al-Hijr: 9)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahnya* (Jakarta: Al-Huda, 2002), hal. 263.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi Ini Saya Persembahkan
Untuk Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله

Segala puji bagi Allah SWT atas pertolongan dan segala limpahan karunia yang penulis rasakan di sepanjang proses penyusunan, mulai dari studi pendahuluan hingga tahapan paling akhir, sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR’AN PADA MAHASISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN AL-ASY’ARIYYAH)”** ini, dapat penulis laporkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, dipaparkan bagaimana mengkaji tingkat motivasi hafalan al-Qur’an pada mahasiswa dan mahasiswi dan pengaruhnya terhadap peningkatan hafalan al-Qur’an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di pondok pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah wonosobo..

Terlepas dari kualifikasi seperti apapun yang sanggup penulis raih, penyelesaian skripsi ini merupakan hal yang sangat melegakan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis, dengan penuh hormat menyampaikan terima kasih tiada terhingga kepada semua pihak yang telah membuat penyusunan tugas ini menjadi mungkin:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muqowim, M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI dan juga selaku pembimbing Akademik, atas perhatian, kebijakan dan kemudahan-kemudahan administratif yang benar-benar membantu.
4. Ibu Dr. Hj, Marhumah., M.Pd. selaku pembimbing, atas kearifan, empati dan injeksi intelektual yang benar-benar kondusif bagi terciptanya ruang longgar bagi ekspresi penulis selama penyusunan skripsi.
5. Kepada segenap dosen Fakultas tarbiyah, atas kuliah-kuliah yang telah menumbuhkan kesadaran intelektual.
6. Bapak K.H Drs. Jalal Suyuti selaku pengasuh dan yang menjadi orang tua kedua saya selama menetap di Jogja yang memperkenalkan diriku pada sebuah kehidupan yang nyata dan segenap santri PP. Wahid Hasyim tanpa terkecuali, atas simpati, motivasi dan pijar kehangatan yang terus menyala.
7. Kepada kedua orang tua, Ibu Muqodimah dan Bapak Achmad Fadhol di rumah, atas cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir seiring hembusan nafas dan detakan jantung.
8. Kepada teman-teman terbaikku: Imron, Laila, Yaya, Khulasoh, Nani, Faiz, Fitri, Munis, Tahwin, Faik, Rita, Ana dan semua teman seperjuanganku di kamar Al-fath tercinta terima kasih atas semua motivasi dan doanya.
9. Kepada saudara-saudaraku tercinta yang selalu mengalirkan pijar harapan untuk meraih sebuah cita.

10. Serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya sanggup berdo'a, semoga Allah SWT berkenan meridhoi dan mencatat semua kebaikan yang telah mereka berikan, sebagai amal saleh. Amin.

Penulis sadar bahwa ketidaksempurnaan dan kekurangan-kekurangan yang melekat dalam studi ini, secara otomatis membuka ruang kritik dan saran konstruktif dari para pembaca yang budiman demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat walau sekecil apapun.

Yogyakarta, 15 Januari 2010
Penulis

Makrifatun
05410122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MAKRIFATUN, Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pada Mahasiswa dan Mahasiswi Yang Tinggal Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Asy'ariyyah Wonosobo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010

Latar belakang penelitian ini adalah karena banyaknya aktifitas mahasiswa dan mahasiswi menghafal al-Qur'an yang mengganggu proses hafalannya. Jika tidak ada motivasi yang kuat, hal tersebut akan sulit tercapai. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk meneliti bagaimana pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi. Adapun rumusan masalahnya ada tiga, yaitu bagaimana tingkat motivasi mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an, bagaimana peningkatan hafalan al-Qur'an dan bagaimana pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi menghafal al-Qur'an dengan peningkatan hafalan al-Qur'an di PPTQ Al-Asy'ariyyah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar PPTQ Al-Asy'ariyyah. Subyek penelitian ini adalah pengampu tahfidz, pengurus PPTQ Al-Asy'ariyyah dan mahasiswa dan mahasiswi menghafal al-Qur'an yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan, interview, angket, dokumentasi dan observasi. Untuk menguji keampuhan instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*) dengan rumus *Product Moment* dan uji Reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dan uji pra syarat analisis menggunakan uji normalitas

Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an dan peningkatan hafalan al-Qur'an berada pada kategori tinggi, dan terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan peningkatan hafalan al-Qur'an .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis.....	25
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	35

BAB II	GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN <i>TAHFIDZUL</i>	
	<i>QUR'AN</i> AL-ASY'ARIYYAH WONOSOB	37
	A. Letak Geografis.....	37
	B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya PPTQ Al-Asy'ariyyah.....	37
	C. Visi, Misi dan Tujuan PPTQ Al-Asy'ariyyah.....	39
	D. Struktur Organisasi	40
	E. Keadaan Pengampu tahfidz dan Santri	42
	F. Keadaan sarana dan prasarana	42
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
	A. Data tingkat Motivasi mahasiswa dan mahasiswi dalam menghafal al-Qur'an	47
	B. Data peningkatan hafalan al-Qr'an pada mahasiswa dan mahasiswi.....	55
	C. Pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah.	
BAB IV	PENUTUP.....	71
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran-saran.....	72
	C. Kata Penutup	73
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Skor penilaian angket tentang motivasi menghafal al-Qur'an dan peningkatan hafalan al-Qur'an.....	35
Tabel 2:	Hasil uji validitas instrumen variabel tingkat motivasi mahasiswa menghafal al-Qur'an.....	47
Tabel 3:	Hasil uji validitas instrumen variabel peningkatan hafalan Al-Qur'an pada Mahasiswa	48
Tabel 4:	Hasil uji validitas instrumen variabel motivasi mahasiswi menghafal Al-Qur'an	48
Tabel 5:	Hasil uji validitas instrumen variabel peningkatan hafalan Al-Qur'an pada mahasiswi.....	49
Tabel 6:	Hasil uji reliabilitas instrumen variabel motivasi menghafal terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an	50
Tabel 7:	Hasil uji reliabilitas instrumen variabel motivasi menghafal terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an	50
Tabel 8:	Hasil Penghitungan Angket Tingkat Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur'an.....	52
Tabel 9:	Deskripsi Data Motivasi mahasiswa menghafal al-Qur'an.....	52
Tabel 10:	Kategori Motivasi mahasiswa menghafal al-Qur'an.....	53
Tabel 11:	Hasil Penghitungan Angket Tingkat Motivasi pada Mahasiswi..	53
Tabel 12:	Deskripsi Data Motivasi mahasiswi menghafal al-Qur'an	54
Tabel 13:	Kategori Motivasi mahasiswi menghafal al-Qur'an	54

Tabel 14:	Hasil penghitungan angket peningkatan hafalan al-Qur'an mahasiswa	55
Tabel 15:	Deskripsi data peningkatan hafalan al-Qur'an	56
Tabel 6:	Kategori peningkatan hafalan al-Qur'an	56
Tabel 17:	Peningkatan hafalan al-Qur'an pada Mahasiswi	57
Tabel 18:	Deskripsi data peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswi	58
Tabel 19:	Kategori peningkatan hafalan al-Qur'an	58
Tabel 20:	Rangkuman hasil uji normalitas putra	59
Tabel 21:	Rangkuman hasil uji normalitas putra	60
Tabel 22:	Rangkuman hasil uji linieritas putra	61
Tabel 23:	Rangkuman hasil uji linieritas putri	61
Tabel 24:	Rangkuman hasil analisis korelasi product moment variabel X dan variabel Y	63
Tabel 25:	Rangkuman hasil analisis korelasi product moment variabel X dan variabel Y	64
Tabel 26:	Rangkuman analisis regresi sederhana putra	65
Tabel 27:	Rangkuman hasil pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an	66
Tabel 28:	Rangkuman analisis regresi sederhana putri	67
Tabel 29:	Rangkuman hasil pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Catatan Lapangan
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat-surat Penelitian
- Lampiran VI : Sertifikat-sertifikat
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada para nabi dan rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap, berangsur-angsur, selama berbulan-bulan dan berhari-hari, antara satu dua ayat dalam masa lebih dari dua puluh tahun, agar dalam penghafalannya sama antara orang yang lemah dan cerdas, orang yang sibuk dan yang punya waktu luang. Dalam hadits Qudsi, disebutkan, "Sesungguhnya Aku mengutus engkau untuk mengujimu, dan Aku turunkan kepada engkau sebuah kitab yang tidak terhapus oleh air, yang engkau baca baik dalam keadaan tidur maupun bangun." Hal itu karena ia terpelihara di dalam hati²

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah dan bagi yang membacanya merupakan amalan ibadah, terlebih lagi belajar mendalami akan isi kandungannya serta berusaha menghafalkannya maka akan merupakan amal ibadah yang lebih utama.

¹ Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal.1.

² Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 22

Menghafal al-Qur'an merupakan jalan yang mengandung berbagai macam kesulitan dan beban berat. Sehingga , yang diperlukan dari orang yang ingin melakukan hafalan adalah sebuah semangat, tekad, kesungguhan, dan keuletan. Ia perlu menyediakan waktu khusus yang digunakan bukan untuk selainnya (menghafal al-Qur'an), dan mengembalikan susunan prioritasnya agar rencana ini berada didepan.³

Di Indonesia pada masa sekarang banyak dibangun pondok-pondok pesantren, baik oleh masyarakat maupun pemerintah, terutama yang khusus untuk menghafal al-Qur'an, antara lain adalah Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Asy'ariyyah.

Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* (PPTQ) Al-Asy'ariyyah merupakan pondok pesantren yang terletak di sebuah desa kecil di Kabupaten Wonosobo, tepatnya di desa Kalibeber Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo. Suatu yang menjadi jiwa dalam semangat perjalanan PPTQ Al-Asy'Ariyyah ini adalah membentuk generasi kebangkitan, yaitu generasi yang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada pada umat islam kedalam kehidupan nyata. Disamping itu generasi ini diharapkan menjadi generasi Qur'ani, yaitu generasi yang bukan hanya mau dan mampu belajar dan mengajar Al-Qur'an tetapi memahami, menghafal, menghayati dan mengamalkan Al-Qur'an.⁴

³ *Ibid.*, hal. 102

⁴ Dokumentasi Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al Asy'Ariyyah, dikutip tanggal 12 Mei 2009.

PPTQ Al Asy'Ariyyah mempunyai beberapa lembaga, salah satunya adalah Lajnah *Tahfidz* dan *Ta'limul Qur'an*. Lajnah ini merupakan penopang utama untuk memperdalam kajian Al-Quran di Pondok Pesantren Al'Asya'ariyyah.

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi para santri penghafal al-Qur'an yang sekaligus kuliah di Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ), yang mana sebagai seorang mahasiswa yang mempunyai banyak kesibukan diluar pondok pesantren, banyak hambatan yang datang baik internal maupun eksternal dan itu sangat berpengaruh terhadap proses hafalannya.

Beberapa hal yang menjadi hambatan mahasiswa dan mahasiswi dalam menghafal al-Qur'an, antara lain, tidak sabar, malas dan putus asa dalam menghafal al-Qur'an, tidak adanya semangat dan keinginan yang lemah, tidak bisa menciptakan lingkungan yang kondusif, metode dalam menghafal al-Qur'an itu sendiri serta tidak bisa membagi waktu karena kesibukan mahasiswa dan mahasiswi yang menyita banyak waktu untuk menghafal Al-Qur'an.⁵

Sebagai mahasiswa di perguruan tinggi, mereka harus bisa membagi waktu untuk kuliah dan menghafalkan Al-Qur'an. Tidak semua orang merasa terganggu hafalannya dengan kuliah, tetapi hal tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa mahasiswa yang merasa terganggu hafalannya dengan kuliah, dan hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan hafalan yang

⁵ Wawancara dengan Rahma Adilla, Mahasiswa penghafal Al-Qur'an PPTQ Al-Asy'ariyyah tanggal 27 Agustus 2009.

diperoleh. Tanpa adanya motivasi yang kuat pada masing-masing individu, suatu perbuatan akan sulit tercapai.

Bagi orang yang menghafalkan Al-Qur'an perlu menyediakan waktu khusus dan kontinuitas (istiqomah) dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dari uraian tersebut memungkinkan adanya berbagai macam motivasi yang melatarbelakangi mahasiswa menghafalkan Al-Qur'an. Apakah motivasi itu berasal dari diri sendiri, keluarga, ataupun lingkungan. Dengan motivasi yang kuat mahasiswa akan bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qur'an. Hal tersebut akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses menghafalkan Al-Qur'an.

Oleh karena itu, menarik sekali masalah motivasi mahasiswa untuk diteliti tentang apakah sebenarnya motivasi yang menjadi latar belakang untuk menghafal, apakah ada pengaruhnya antara motivasi yang berasal dari diri sendiri, keluarga atau lingkungan bagi hafalan mereka, dan apakah niat mereka hanya semata-mata untuk ibadah atau ada maksud lain. Karena ikhlas mempunyai pengaruh terhadap hafalan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi mahasiswa dan mahasiswi dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an* Al-Asy'ariyyah Wonosobo?

2. Bagaimana tingkat hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an* Al-Asy'ariyyah?
3. Bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa dan mahasiswi dalam menghafal al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an* Al-Asy'ariyyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa dan mahasiswi dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an* Al-Asy'ariyyah Wonosobo.
 - b. Untuk mengetahui peningkatan hafalan Al-Qur'an mahasiswa dan mahasiswi Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an* Al-Asy'ariyyah.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa dan mahasiswi dalam menghafal al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an* Al-Asy'ariyyah.
2. Kegunaan
 - a. Kegunaan Teoritik Akademik
 - 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan pada lembaga pendidikan Islam dalam rangka meningkatkan motivasi mahasiswa dalam

menghafalkan Al-Qur'an, khususnya Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Asy'ariyyah

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menambah wawasan dan memberi manfaat yang besar bagi penulis sebagai calon pendidik agama Islam
- 2) Sebagai bahan informasi bagi orang tua dan pendidik dalam rangka menambah wawasan pengetahuan tentang pemberian motivasi kepada peserta didik.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan penelitian tentang motivasi mahasiswa menghafalkan al-Qur'an, ada beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Mufidah, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2003 dengan judul skripsi *Motivasi Mahasiswa Menghafalkan Al-Qur'an (Studi kasus di Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta)*. Penelitian ini mengkaji tentang motivasi mahasiswa dalam menghafalkan al-Qur'an dan kecenderungan mereka dalam prestasi belajar. Hasil penelitian tersebut menyatakan motivasi menghafal al-Qur'an dikategorikan baik. Hafalan al-

Qur'an tidak mengurangi prestasi belajar di perguruan tinggi, dan sebaliknya kuliah pun tidak mengganggu aktivitas menghafal al-Qur'an.⁶

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Entin Suhartini, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002. Dengan judul skripsi *Motivasi Mahasiswa Dalam Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an di Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, skripsi tersebut membahas tentang motivasi siswa dalam menghafal al-Qur'an dan prestasi belajar mereka dalam bidang studi al-Qur'an. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi keagamaan lebih besar daripada motivasi sosiogenetis.⁷

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Siti Khomsatun, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007 dengan judul skripsi *Pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Hafalan Al-Quran Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Penelitian ini mengkaji tentang penguasaan *mufradat* terhadap hafalan al-Quran. Hasil penelitian tersebut menyatakan penguasaan *mufradat* al-Qur'an santri putri yang mengikuti program hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Ummah mencapai tingkat variatif. Hafalan al-Qur'an santri putri yang

⁶ Mufidah, "Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur'an: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 3-73.

⁷ Entin Suhartini, "Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an di Madrasah Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal. 4-74.

mengikuti program hafalan al-Qur'an tidak dipengaruhi oleh tingkat penguasaan *mufradat* al-Qur'an.⁸

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis mempunyai perbedaan dengan hasil skripsi-skripsi yang sudah ada. Penelitian pertama dan kedua mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi. Penelitian pertama meneliti tentang motivasi mahasiswa menghafalkan al-Qur'an dan kecenderungan mereka terhadap prestasi belajar di perguruan tinggi. Pada penelitian kedua membahas pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar bidang studi al-Qur'an di Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Sementara penelitian penulis fokuskan pada pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an. Penelitian ketiga membahas tentang Pengaruh Penguasaan *Mufradat* Terhadap Hafalan al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah. Namun penulis akan membahas pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an.

Hasil penelitian tersebut di atas belum pernah ada yang membahas pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap hafalan yang diperoleh dalam menghafalkan al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti hal tersebut melalui penelitian "Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an* Al-Asy'arriyah"

⁸ Siti Khomsatun, "Pengaruh Penguasaan *Mufradat* Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. 3-110.

E. Landasan Teori

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹ Keterpengaruhan adalah proses yang bekerja terutama pada ketidaksadaran. Pemahaman yang lebih baik, tentu pengaruh akan membuat kita mampu melindungi diri dan orang lain dari efek propaganda yang tidak benar, penyakit yang menyerang peradaban kita seperti wabah penyakit.

Pengaruh merupakan salah satu hasil empati. Dimana terjadi empati, di situ akan muncul pengaruh. Dimana ada pengaruh, kita dapat menduga telah terjadi beberapa identifikasi keadaan-keadaan psikis.¹⁰

Menurut Rollo May pengaruh muncul dalam dua bentuk:¹¹

- a. Bentuk pertama yaitu “pengaruh ide” (*Influence of ideas*), yakni bahwa orang lain menyerap ide (orang lain) dan menjadikan miliknya.
- b. Bentuk kedua dari pengaruh adalah apa yang dapat kita sebut sebagai “Pengaruh sementara kepribadian” (*temporary influence of personality*).

Selain dua bentuk pengaruh diatas, ada pula bentuk “pengaruh kepribadian secara umum” (*general influence of personality*). Pengaruh kepribadian yang bersifat umum sifatnya lebih permanent daripada yang telah digambarkan di atas. Pengaruh semacam ini terjadi ketika satu individu mengambil peran atau pola kepribadian individu yang lain sampai batas-batas tertentu.¹²

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 664.

¹⁰ Rollo May, *Seni Konseling* (Yogjakarta: Pustaka Pelajar: 2003), hal., 89.

¹¹ *Ibid*, hal. 89-90.

¹² *Ibid*, hal. 91.

Pengaruh bukanlah hasil dari kontak semata. Proses mempengaruhi dicapai melalui beberapa aspek atau faktor dalam lingkungan individu. Namun individu menyeleksi aspek-aspek tersebut, dengan menggunakan proses sangat kreatif yang sebagian besar tidak disadari. Karena jumlah elemen dalam setiap lingkungan tak terhitung dan tak terhingga, maka tidak terhitung pula jumlah orang yang dapat menerima pengaruh secara berbeda-beda dari satu lingkungan umum yang sama.¹³

Keterpengaruhan dalam diri seseorang tergantung dari tiga hal, yakni orang yang mempengaruhi, orang yang dipengaruhi dan metode.

Pandangan bahwa individu dalam menerima pesan bukanlah pasif tetapi sebaliknya aktif dan selektif mendasari kerangka pemikiran penelitian ini. Oleh sebab itu teori pengaruh selektif yang terdiri dari teori perbedaan individu, kategori sosial dan hubungan sosial diaplikasikan dalam menganalisis pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan yang diperoleh.

Teori perbedaan individu sangat kuat dipengaruhi oleh paradigma psikologi yang memandang bahwa perilaku seseorang terarah pada suatu obyek karena didorong oleh kondisi psikologisnya. Pendapat ini dipertegas oleh Cutlip dan Center yang menyatakan bahwa "orang yang berbeda akan memberikan respon yang berlainan, karena mereka memiliki tingkat *predisposisi* motivasional yang berbeda dalam memberikan respon". Artinya orang yang memiliki motivasi akan lebih aktif dalam memproses pesan dari segala sesuatu.¹⁴

Teori kategori sosial berpandangan bahwa perkembangan masyarakat menyebabkan terbentuknya kategori sosial berdasarkan usia, jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, suku dan agama. Orang-orang yang berada pada kelompok sosial yang sama cenderung

¹³ *Ibid*, hal. 91.

¹⁴ Malik DD dan Y Iriantara (Ed), *Komunikasi Persuasif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hal. 120.

menanggapi atau memilih sesuatu yang sama dan akhirnya mempengaruhinya.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.¹⁵ Sedangkan menurut Mc Donald, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁶

Dari beberapa pengertian diatas, motivasi mengandung tiga elemen penting:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem”*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penempakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

¹⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 73.

¹⁶ *Ibid*, hal. 73.

- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi munculnya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks, motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan.¹⁷

a. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

¹⁷ Sardiman, *Ibid*, hal. 76.

Disamping itu ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun yang didasarkan pada motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹⁸

b. Menurut Sariman, Usaha-usaha Membangkitkan Motivasi dalam kegiatan belajar antara lain:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/ kompetisi
- 4) Ego/ involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui.

c. Macam atau Jenis Motivasi

Menurut W A Gerungan motif dibagi menjadi tiga yaitu:

¹⁸ Sardiman, *Ibid*, hal. 85.

1) Motif *Biogenetis* (berasal dari diri sendiri)

Motif-motif *biogenetis* merupakan motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan kehidupan secara biologis. Motif biogenetis ini bercorak universal dan kurang terikat dengan lingkungan kebudayaan tempat manusia itu kebetulan berada dan berkembang dengan sendirinya.

2) Motif *sosiogenetis* (berasal dari lingkungan)

Motif-motif *sosiogenetis* adalah motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berkembang dengan sendirinya tetapi berdasarkan intraksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang.¹⁹ Adapun lingkungan yang dimaksud adalah:

a) Lingkungan keluarga

Adalah unit terkecil dari satuan masyarakat, didalam keluargalah anak mulai mengenal hidup dan kehidupan, lingkungan keluargalah yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang.

b) Lingkungan sekolah

Adalah Lingkungan kedua setelah keluarga sebagai tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya, disamping sebagai tempat menuangkan ilmu pengetahuan kepada anak.²⁰

¹⁹ W. A. Gerungan. *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1998), hal.140.

²⁰ Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental Dalam Keluarga*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1993) hal. 61.

c) Lingkungan masyarakat.

Adalah tempat dimana dalam proses kehidupan. Lingkungan ini mempunyai aturan dan norma manusia yang berada untuk membatasi tingkah laku individu.²¹

3) Motif *Theogenetis* (berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan)

Motivasi tersebut berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhannya. Seperti yang terwujud dalam ibadahnya dan dalam kehidupan sehari-harinya dimana ia berusaha merealisasikan norma-norma agamanya. Sementara itu, manusia memerlukan interaksi dengan Tuhannya untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan didalam masyarakat yang heterogen.

Manusia sebagai makhluk yang berketuhanan mempunyai kewajiban kepada Tuhannya, yaitu dengan menjalankan apa-apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya.

Munculnya motivasi *theogenesis* pada seseorang dikarenakan munculnya rasa keagamaan pada diri orang tersebut. Menurut Zakiah Daradjat, rasa keagamaan dipengaruhi dan ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilalui pada masa kecilnya dulu, serta lingkungan sosialnya.

Dari pendapat ini dapat difahami bahwa rasa keagamaan itu dipengaruhi oleh sesuatu, yang bila dilihat dari sumbernya, maka

²¹ Khaeruddin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985), hal. 84.

pengaruh tersebut terbagi menjadi dua. *Pertama* bersifat internal dan *kedua* bersifat eksternal.

Bersifat Internal, yaitu rasa keagamaan yang merupakan bawaan sejak lahir, hal demikian karena hal demikian secara fitrah manusia merupakan makhluk homo religius (makhluk beragama). Hal ini diperkuat dengan adanya dialog antara manusia dengan Tuhan-Nya sebelum lahir kebumi (alam ruh), adapun dialognya adalah dalam Al-Qur'an surat ke-7 ayat 172.

Bersifat eksternal yaitu, pengaruh yang datang dari luar dirinya, dan biasanya muncul dalam proses belajar melalui pendidikan pengajaran.²² Adapun pengaruh yang bersifat eksternal meliputi

a) Pendidikan keluarga

Pendidikan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak yang selanjutnya akan menentukan akidah dan akhlak anak. Hal ini sesuai dengan hadits nabi:” Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka sesungguhnya Orangtuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau Majusi,” (H. R. Bukhori dan Muslim)

b) Pendidikan Kelembagaan

Adalah pendidikan yang ada diluar rumah meliputi sekolah, pesantren dan lain-lain. Pendidikan tersebut

²² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hal. 35.

merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga, hal. ini karena keterbatasan pengetahuan orang tua maka dirasa perlu memasukkan anak kepada lembaga pendidikan yang ada.

c) Pendidikan Masyarakat

Manusia diperintahkan untuk mencari ilmu sepanjang hayat karena sekolah tidak mampu melaksanakannya, maka masyarakatlah yang melanjutkannya. Jadi masyarakat merupakan lapangan pendidikan yang sedikit banyak tentunya akan mempengaruhi rasa keagamaan pada setiap individu.²³

3. Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an al-Karim adalah Kallamulah yang diturunkan kepada penutup para rasul, Muhammad bin Abdullah SAW. Dia telah menurunkan al-Qur'an al-Karim dengan berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW.²⁴

Membaca al-Qur'an merupakan ibadah, sebagaimana shalat dan puasa. Dikalangan umat Islam Indonesia ada perhatian yang besar terhadap membaca al-Qur'an sebagai pendidikan agama, sekali-kali membaca al-Qur'an bersama-sama di rumah sebagai tanda keluarga

²³ Zakiyah Daradjat, *Ibid*, hal. 35.

²⁴ Raghieb As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2008), hal. 15.

tersebut dalam beragama. Dan bagi orang-orang yang serius berupaya untuk menghafal al-Qur'an.²⁵

Menurut E. Kosworo ada 2 pokok pengertian menghafalkan al-Qur'an:

- 1) Hafal al-Qur'an secara keseluruhan (30 juz) serta mencocokkannya secara sempurna.
- 2) Senantiasa terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.²⁶

Sedangkan menurut Ahsin al-Hafidz menghafalkan al-Qur'an adalah langkah awal dalam suatu proses penelitian akbar yang dilakukan oleh para penghafal al-Qur'an dan kandungan ilmu-ilmu al-Qur'an, tentunya setelah proses dasar membaca al-Qur'an dengan baik.²⁷

b. Hukum Menghafalkan Al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an bukan merupakan kewajiban setiap umat, tetapi dilihat dari segi positif dan kepentingan umat Islam maka sangat diperlukan adanya para penghafal al-Qur'an di setiap masa, karena mereka turut andil dalam menjaga kemurnian al-Qur'an. Para ulama berpendapat bahwa menghafal al-Qur'an adalah fardlu kifayah, al-

²⁵ Howard M Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab* (Bandung: Mizan, 1996), hal. 197-198.

²⁶ Ahmad. E Kosworo, *Metode Efektif Menghafalkan Al-Qur'an* (Jakarta: Tridaya Inti, 1992), hal. 17.

²⁷ Ahsin W Al hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafalkan Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara), 1994), hal. 19.

Imam Abdul Abbas bin Muh. al-Jurjani dan Imam Badruddin Muh. bin Abdullah.²⁸

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekwen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunatullah yang telah ditetapkanNya, hal ini tidak menutup kemungkinan pemurnian ayat-ayat al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kelebihan terhadap pemeliharaan kemurnian al-Qur'an dan salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.

c. Metode Menghafalkan Al-Qur'an

Menurut Muhaimin Zen metode menghafal ada dua yaitu:

- 1) *Tahfidz*, yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal dan mentashehkannya dihadapan guru.
- 2) *Takrir*, yaitu mengulang hafalan yang sudah di tashehkan di hadapan Gurunya.²⁹ Hal ini digunakan agar penghafal al-Qur'an bisa menjaga al-Qur'an dengan baik (menjaga hafalan dengan baik)

d. Kesiapan Dasar menghafal al-Qur'an

Studi-studi Paedagogis(ilmu kependidikan) modern menetapkan bahwa terdapat sifat-sifat individu yang khusus untuk

37. ²⁸ Muhammad Zen, *Problematika Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Al Husna, 1985), hal.

²⁹ *Ibid*, hal. 124.

berperan aktif dalam proses perolehan segala hal yang diinginkan, baik studi, pemahaman, hafalan maupun ingatan.

Sifat-sifat dimaksud adalah:

- 1) Minat (desire)
- 2) Menelaah (expectation)
- 3) Perhatian (interest)

Ketiga sifat tersebut merupakan rangkaian keterkaitan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Artinya, jika seorang penghafal memiliki minat dan interes yang tinggi, maka akan memungkinkan pada dirinya muncul konsentrasi yang tinggi secara serempak dan dengan sendirinya akan muncul pula stimulus dan respons, sehingga dengan kondisi demikian diharapkan minat dan perhatian yang tinggi senantiasa akan terbangun pada diri seseorang yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an.³⁰

Persoalan minat ini juga dapat dikaitkan dengan persoalan motivasi. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti sementara sesuatu yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.³¹

³⁰ Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 42.

³¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal.

e. Faktor-faktor yang Mendukung Hafalan Al-Qur'an

1) Ikhlas

Al-Katib Al Baghdadi menganggap ikhlas sebagai salah satu faktor yang membantu menghafalan. Ia berkata, "Tujuan seorang pelajar dalam menghafal adalah mencari keridhaan Allah dan nasihat buat kaum muslimin dalam memberikan penjelasan. "Diriwayatkan dari Ibnu Abbas Ra. Bahwa ia berkata, "Seseungguhnya seorang itu menghafal berdasarkan kadar niatnya.

Semangat mereka yang mempunyai tujuan sesaat dan yang mencari popularitas tidaklah sama dengan semangat para pencari ridho Allah dan semangat untuk memperoleh ilmu. Oleh karena itu seseorang yang ikhlas lebih mampu untuk berlaku sabar dan bekerja keras ketimbang lainnya. Disertai dengan ketulusan niat dan kekuatan tekadnya, mereka akan mendapatkan bantuan dari Allah SWT. Dan diberikan petunjuk serta kemudahan dalam urusan-urusan mereka.³²

2) Berteman dengan Orang Salih (orang yang hafal al-Qur'an)

Menurut Ahmad Salim Badwilan berteman dengan orang salih (orang yang hafal al-Qur'an) mempunyai pengaruh terhadap hafalan al-Qur'an. Diantara pengaruh-pengaruhnya adalah sebagai berikut :

³²Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 122.

- a) Mendorong untuk meneladani dan mengikuti mereka
- b) Mencegah seseorang dari menipu orang lain dan membanggakan dirinya sendiri
- c) Membantu memilih diantara teman-temannya orang yang sedang menghafal al-Qur'an, dengan demikian keduanya bisa saling bekerja sama.
- d) Mendorong untuk berkompetisi dalam kebaikan.

Berteman dengan orang yang salih dapat mendorong untuk berkompetisi dalam kebaikan. Pintu ini termasuk pintu yang paling besar, dan Allah telah menganjurkan para hambaNya untuk bersegera melakukan segala bentuk kebaikan dan berkompetisi untuk meraihnya

Menurut Sardiman saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsure persaingan ini banyak dimanfaatkan dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.³³

3) Meninggalkan Maksiat

Waki' berkata: "Jadikan peninggalan maksiat sebagai penolong dalam hafalanmu." "Maksiat itu memberi pengaruh

³³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 93

pengaruh yang buruk, tercela, dan merusak badan serta hati, baik didunia maupun akhirat yang hanya diketahui oleh Allah SWT.”Ibnul Qoyim menambahkan. Diantara beberapa pengaruh yang buruk itu adalah terhalangnya ilmu. Ilmu merupakan cahaya yang Allah hujamkan ke dalam hati, sedangkan maksiat mematikan cahaya ini.³⁴

4) Tekad yang Kuat dan Kesungguhan yang tinggi

Menghafal al-Qur'an merupakan tugas yang sangat agung dan besar. Tidak ada yang sanggup melakukannya selain *Ulul Azmi*, yakni orang-orang yang bertekad kuat dan bulat. Artinya seorang pemilik tekad yang kuat adalah orang yang senantiasa sangat antusias dan endaknya berobsesi merealisasikan apa saja yang telah ia niatkan dan menyegerakannya sekuat tenaga.³⁵

Seorang mukmin hendaknya melakukan pekerjaan(menghafal al-Qur'an) secara berkesinambungan hingga menjadi kebiasaan baginya. Tidak ada hari berlalu, melainkan ia menyempatkan diri mengulangi hafalan al-Qur'annya; menghafal dan mematangkan hafalan sebelumnya. Sesungguhnya dengan tekad kuat seperti inilah seseorang benar-benar akan menjadi seorang penghafal al-Qur'an yang baik.³⁶

³⁴ *Ibid*, hal. 133.

³⁵ Raghīb As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an* (Solo: PT. Aqwam Media Profatika, 2009), hal. 64.

³⁶ *Ibid*, hal. 65.

Menurut Ir. Amjad Qosim, karakteristik orang yang memiliki kesungguhan yang tinggi ³⁷ antara lain:

- a) Tidak akan hilang/ melemah tekadnya
- b) Tidak akan rela jika tidak mendapatkan apa yang ditujunya
- c) Mengorbankan jiwa dan segala apa yang berharga untuk mendapatkan tujuannya dan mewujudkan cita-citanya
- d) Merasa percaya diri, kuat, dan berani ketika ia berangkat menuju tujuan yang telah ditetapkannya
- e) Senantiasa menyesal jika waktu telah berlalu, namun tidak dipergunakan dengan sebaik-baiknya
- f) Jika usahanya belum membuahkan hasil, maka akan menambahkan kesungguhannya
- g) Tidak terbiasa dengan hal-hal yang fana
- h) Berjiwa mulia dan mandiri

Apabila seseorang memiliki karakteristik diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat seperti yang tertulis pada pembahasan sebelumnya, menurut MC. Donald bahwa Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan demikian ketika seseorang mempunyai kesungguhan yang tinggi untuk menghafal al-Qur'an maka motivasi akan muncul dari dalam diri manusia. Karakteristik tersebut sangat penting dalam menghafal al-Qur'an.

³⁷ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan* (Solo: Qiblat Press, 2008), hal. 19

4. Instruktur (guru) dan Peranannya

Instruktur (guru) berfungsi sebagai sanad (penghubung mata rantai), juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga dan mengembangkan minat menghafal siswa sehingga kiat untuk menyelesaikan program menghafal yang masih dalam proses senantiasa dapat terpelihara dengan baik, mengingat bahwa problematika yang dihadapi penghafal dalam proses menghafal al-Qur'an itu cukup banyak dan bermacam-macam.³⁸

Dalam hal ini seorang instruktur harus peka terhadap masalah-masalah yang dihadapi siswa dan melakukan usaha-usaha untuk dapat memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah alternative dugaan jawaban yang akan dibuat oleh peneliti bagi problematika yang akan diajukan dalam penelitiannya.³⁹ Hipotesis yang diajukan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah terdapat pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* al-Asy'ariyyah Wonosobo.

³⁸ Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 75

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 71.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka. Atau dengan kata lain data verbal dikuantifikasikan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.⁴⁰

Yang dimaksud variabel ialah suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut.⁴¹

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang diteliti:

- a. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu motivasi.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu peningkatan hafalan Al-Qur'an.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian korelasional. Sebab dalam penelitian ini akan melihat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel

⁴⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hal. 227.

⁴¹ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, t.t), hal. 53-54.

terikat (dependent).⁴² Yaitu program tahfizhul Qur'an dengan prestasi belajar Qur'an Hadits.

Pendekatan korelasi dapat dibangun memulai teori yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena. Bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ada tiga yaitu: simetris, kausal dan interaktif.⁴³

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan populasi, yakni seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁴⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yakni mahasiswa yang menghafalkan al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Asy'ariyyah. Penelitian ini mengambil subjek sebanyak 33 mahasiswi dan 22 mahasiswa, jumlah ini merupakan jumlah total mahasiswa penghafal al-Qur'an yang tinggal di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an* Al-Asy'ariyyah Wonosobo. Maka subjek tersebut harus diambil semua seperti yang dikatakan Suharsimi bahwa jika subjeknya kurang dari seratus maka diambil semua.⁴⁵

⁴² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: GP Press, 2008), hal. 63.

⁴³ *Ibid*, hal. 64.

⁴⁴ Nurul Zuhriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 116.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Yaitu kegiatan yang meliputi pemusatan terhadap obyek yang menggunakan alat indera.⁴⁶

Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, artinya penulis terjun langsung untuk mengadakan pengamatan di pondok guna mendapatkan data tentang situasi pondok yang berkenaan dengan sarana prasarana serta pelaksanaan hafalan Al-Qur'an.

b. Metode Interview

Interview sering disebut juga wawancara, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁷

Metode tersebut bertujuan untuk memperoleh keterangan dari informan dan hal-hal yang belum terungkap dalam angket.

c. Metode Angket

Yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁴⁸

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 120.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 145.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 140.

Adapun angket ini, penulis gunakan dalam mencari data untuk menyusun skripsi ini adalah angket tertutup, yaitu responden hanya diminta untuk memberikan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya, dan angket ini dikirim/disampaikan langsung pada responden yang dimintai keterangan. Angket ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat motivasi mahasiswa dan mahasiswi menghafal al-Qur'an dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren *Tahfidzul Qur'an Al-Asyariyyah*.

d. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti catatan harian, buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.⁴⁹

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

1). Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan data. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

⁴⁹ *Ibid*, hal. 149.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 15

b) Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ atau signifikansi $(p) > 0.05$.

2) Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan dua analisis, yaitu:

a) Analisis Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan pengujian Korelasi Momen Tangkar Pearson (*Product Moment Pearson Correlation*), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

R_{xy} = koefisien korelasi

N = *number of cases*

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antar skor x dengan skor y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor y⁵⁰

Dalam perhitungannya akan menggunakan bantuan program SPSS v.13. Setelah diperoleh harga nilai r, selanjutnya nilai r tersebut dibandingkan dengan r tabel.

b) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus yang digunakan yaitu⁵¹:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Di mana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

⁵⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Graffindo, 2007), hal. 206.

⁵¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 261.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - b X$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

S_y = Simpangan baku variabel Y

S_x = Simpangan baku variabel X ⁵²

6. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan nilai mean (rata-rata), standar deviasi, prosentase, serta mengubah skor menjadi skala. Berikut beberapa rumus yang akan digunakan:

a. Mencari Mean (rata-rata hitung)

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Di mana:

M_x : Mean frekuensi

$\sum fx$: Jumlah perkalian

N : *Number of Cases*.⁵³

⁵² Ibid.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Graffindo, 2007), hal.

b. Mencari Deviasi Standar

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

di mana:

SD : Deviasi standar

$\sum fx^2$: Jumlah kuadrat perkalian

N : *Number of cases*.⁵⁴

c. Mencari Prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

di mana:

P : Angka prosentase

f : Frekuensi yang sedang dicari

N : *Number of cases*.⁵⁵

d. Mengubah skor menjadi skala / rangking tiga dengan patokan sebagai berikut:

Mean + 1 SD \leq X = Tinggi

Mean – 1 SD \leq X = Sedang

X – Mean – 1 SD = Rendah⁵⁶

7. Instrumen pengumpul data

Dengan berpijak dari landasan teori yang telah ada, maka untuk mengukur variabel motivasi mahasiswa menghafal al-Qur'an dan variabel peningkatan menghafal al-Qur'an maka akan digunakan skala dalam bentuk kuisioner sebagai alat pengumpul data.

⁵⁴ *Ibid*, hal. 155.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 40.

⁵⁶ *Ibid*, hal. 176.

a. Instrumen motivasi menghafal al-Qur'an

1) Definisi konseptual

- a) Motivasi *biogenetic*
- b) Motivasi *sosiogenetis*
- c) Motivasi *theogenetis*

b. Instrumen peningkatan hafalan al-Qur'an

1) Definisi konseptual

- a) Keuletan menghadapi kesulitan menghafal al-Qur'an
- b) Sering mengulang hafalan al-Qur'an
- c) Kontinyu dalam menambah hafalan al-Qur'an

2) Definisi operasional

Aktifitas mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an adalah skor dasar yang diperoleh mahasiswa setelah menjawab kuisioner kualitas angket untuk mahasiswa tentang program *tahfizhul Qur'an* yang berbentuk skala dengan rentangan angka 1-5. Adapun bentuk respon jawaban kuisioner tersebut adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Tabel 1: Skor Penilaian Angket tentang motivasi
menghafal al-Qur'an dan peningkatan hafalan al-Qur'an**

Jenis Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Pertanyaan Positif	5	4	3	2	1
Pertanyaan Negatif	1	2	3	4	5

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman, serta teknik penulisan skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan. Skripsi ini terdiri dari 3 bagian sebagai berikut:

Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari: Halaman Judul, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman Motto, halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

Kedua, bagian isi terdiri dari 4 bab dan pada tiap bab terdiri dari sub bab.

Bab I: Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II: Gambaran Umum Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah. Bab ini memuat letak geografisnya, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan santri serta sarana prasarana.

Bab III: Menjadi inti pembahasan ini yakni berisi tentang proses pelaksanaan Program hafalan Al-Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah dan pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an

Bab IV: Penutup. Meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Ketiga, atau bagian terakhir dari penulisan skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup dan daftar ralat.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan skoring angket tingkat motivasi dalam menghafal al-Qur'an yang diperoleh dari responden, dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah berada pada kategori tinggi.
2. Peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah juga tergolong tinggi.
3. Pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah adalah sebagai berikut:
 - a. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi menghafal dengan peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswa yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah wonosobo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05 atau nilai r sebesar 0.561 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an maka semakin tinggi pula peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswa yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah.

- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi menghafal dengan peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswi yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah wonosobo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05 atau nilai r sebesar 0.506 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi motivasi mahasiswi dalam menghafal al-Qur'an, maka semakin tinggi pula peningkatan hafalan al-Qur'an pada mahasiswi yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan sedikit saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan Islam umumnya:

1. Kepada pengampu *tahfidz*
 - a. Tetap memberi semangat dan membimbing para santri untuk tetap aktif dalam menghafal al-Qur'an.
 - b. Selalu mengevaluasi hafalan santri agar terus meningkat.
2. Kepada mahasiswa dan mahasiswi
 - a. Hendaknya dapat mempertahankan motivasi yang ada dan berusaha mengembangkannya.
 - b. Lebih semangat dalam mempelajari al-Qur'an demi kelancaran hafalan.

c. Hendaknya bisa memanfaatkan waktu yang sebaik-baiknya.

3. Kepada PPTQ Al-Asy'ariyyah

- a. Metode dan waktu senantiasa diperhatikan dalam proses kegiatan *tahfidul Qur'a*.
- b. Hendaknya kegiatan takrir lebih dikoordinir dengan baik demi kelancaran hafalan.
- c. Diadakannya absen *tahfidz*, *takrir*, dan sima'an agar mempermudah pengampu dalam mengetahui perkembangan hafalan al-Qur'an mahasiswa dan mahasiswi.

C. Kata Penutup

Puji syukur terungkapkan dengan disertai ucapan alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan kemudahan yang telah diberikan-Nya sehingga dengan segala kekurangan dan kelemahan yang dirasakan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan.

Mengingat skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna lebih sempurnanya tulisan ini. Tidak banyak harapan dari penulis selain apa yang ada dalam tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua kalangan pembaca pada umumnya.

Akhir kata semoga Allah selalu memberikan kemudahan bagi orang-orang yang mau berusaha dan bekerja keras dalam menggapai cita-citanya.
Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- As-Sirjani, Raghieb & Khaliq, Abdurrahman Abdul, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam, 2008.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Badwilan, Ahmad Salim, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an Dan Rahasia-Rahasia Keajaibannya*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Daradjat, Zakiyah, *Kesehatan Mental Dalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Antara, 1993.
- Evanita, Susi, Afnidarti AR dan Armida S, *Pengaruh Terapan Iklan Televisi Terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga di Kota Padang Sumatra Barat*, Laporan Penelitian Universitas Negeri Padang, 2007.
- Federspiel, Howard M, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Syihab*, Bandung: Mizan, 1996.
- Gerungan. W. A. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco, 1998.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fak.Psikologi UGM, 1993.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.
- Khaeruddin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1985.
- Khomsatun, Siti, “Pengaruh Penguasaan *Mufradat* Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Koenjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999.
- Kosworo, Ahmad E. *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Tridaya inti, 1992.

- Maeolong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Malik DD dan Y Iriantara (Ed), *Komunikasi Persuasif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara,
- May, Rollo, *Seni Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.3.
- Mufidah, “Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur’an: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Sardiman, AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Suhartini, Entin, *Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Quran dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur’an di Madrasah Ali Maksum Krapyak, Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Surahmat, Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung. PT. Tarsito, 1982.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Zen, Muhaimin, *Problematika Menghafalkan Al-Qur’an*, Jakarta: Al Husna, 1985.
- Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.